

# **HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 067690 MEDAN JOHOR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Eka Oksani Harahap**  
**Dosen PGSD Universitas Quality Medan**

**Abstrak** : Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018. (2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018 (3) Apakah ada hubungan kemampuan membaca dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 067690 Medan Johor pada tanggal 4 Mei 2018. Populasi seluruh siswa IV SD Negeri 067690 Medan Johor. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IVA SD Negeri 067690 Medan Johor yang berjumlah 25 siswa. Alat Pengumpulan data yang digunakan Memberi siswa test bacaan. Sedangkan nilai belajar siswa diambil dari wali kelas IVA SD Negeri 067690 Medan Johor. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rata-rata hasil test kemampuan membaca diperoleh (80,4). Rata-rata Nilai hasil belajar siswa yang di peroleh siswa Kelas IV (79,68). Hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi sebesar 0,955 atau 9,55% dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Hasil dari 15,5 sedangkan 2,07. lebih besar dari pada sehingga ditolak diterima. Sehingga Adanya Hubungan Antara Kemampuan Membaca Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018.

**Kata Kunci** : Kemampuan Memahami Isi Bacaan, Hasil Belajar Siswa

## **PENDAHULUAN**

Dalam proses pendidikan banyak upaya yang dilakukan oleh elemen-elemen pendidikan baik pemerintah, guru, dan orang tua. Dengan adanya pendidikan ini diharapkan mampu mengantarkan kepribadian manusia yang bertaqwa dan berperilaku manusiawi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pemerataan pendidikan, mutu pendidikan dan sistem pendidikan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalahnya lemahnya proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan di kelas diharapkan dapat menjadi proses perubahan pada siswa. Siswa diharapkan memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan mampu memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mencapai indikator serta tujuan pembelajaran yang sudah di rencanakan guru dan mendapatkan nilai yang mencapai kriteria ketuntasan minimum.

Perubahan yang diharapkan tersebut dapat terlaksana dengan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok diantaranya yaitu melalui pendidikan yang didapat dari keluarga, sekolah maupun masyarakat. Perubahan yang didapat baik dari pengalaman atau pun pendidikan tersebut akan membentuk kepribadian dan karakter seorang manusia yang seutuhnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor terhadap data hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia belum dapat dikatakan memenuhi tingkat ketuntasan secara klasikal. Kenyataannya masih banyak masalah mendasar yang menghambat minat membaca siswa, khususnya membaca pemahaman yang masih kurang. Masalah ini diketahui oleh guru kelas VI di SD Negeri 067690 Medan Johor pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah rendahnya kemampuan membaca siswa, terutama saat guru menjelaskan materi pembelajaran membaca pemahaman. Terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya penguasaan siswa dalam keterampilan membaca yaitu guru kurang mempersiapkan materi pembelajaran sehingga bahan bacaan belajar siswa kurang, saat pembelajaran metode yang digunakan guru kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode membaca bergilir atau metode dikte, pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan guru, kurangnya minat baca siswa, motivasi siswa dalam membaca kurang, siswa cepat lupa terhadap isi bacaan yang baru dibaca dan kecepatan membaca siswa masih kurang..

## **PEMBAHASAN**

Menurut Ahmad Susanto (2016:4) “Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak”.

Alvin W.Howard dalam slameto (2013:32) mengemukakan “Mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan skill, attitude, ideals (cita-cita), appreciations (penghargaan), dan knowledge”.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.“Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri” Zain dalam Astuti (2015:71). Sedangkan Hamzah (2015:78) menyatakan: “Kemampuan atau kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasinya cara-cara berperilaku

atau berfikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam waktu yang lama”. Kemudian menurut Sagala (2013:149) “Kemampuan adalah performansi yang mengarah pada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkan”.

Metode pengajaran yang masih berlaku dan sangat banyak digunakan guru adalah metode ceramah. Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi membaca pemahaman guru menggunakan metode membaca bergilir, sehingga siswa yang belum mendapatkan giliran membaca merasa bosan. Metode ini perlu diubah karena kurang melibatkan keaktifan siswa sehingga pembelajaran hanya terpusat pada guru.

Selain itu, kemampuan siswa untuk memahami bacaan sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat dan ada pula yang sangat lambat. Karenanya, setiap siswa menempuh cara atau gaya belajar yang berbeda untuk bisa memahami sebuah pelajaran. Oleh sebab itu, metode ceramah tersebut juga tidak sepenuhnya mendukung gaya belajar siswa.

Dengan perubahan masyarakat yang selalu berubah, terjadi perkembangan dalam dunia pendidikan dengan adanya berbagai metode pembelajaran yang ditemukan dan diterapkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi hasil pendidikan ke arah yang lebih baik, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Diharapkan peserta didik memiliki keterampilan membaca yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dapat memahami isi bacaan serta memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis melalui teks bacaan.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SD Negeri 067690 Medan Johor pada siswa Kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor. Penelitian memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena di sekolah tersebut belum pernah diadakan suatu penelitian tentang pengaruh penguasaan diksi terhadap kemampuan siswa menulis argumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA dan IVB semester genap Tahun Ajaran 2017/2018. Seluruh populasi penelitian ini berjumlah 25 siswa yang terbagi dalam 1 kelas yaitu kelas IV A. Sugiyono (2015:118) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sukmadinata (2013:260) untuk penelitian korelasional jumlah sampel (n) sebanyak 30 individu telah dipandang cukup besar, sedangkan dalam penelitian kausal komparatif dan eksperimental 15 individu untuk setiap kelompok yang dibandingkan dipandang sudah cukup memadai. Musfiqon (2012:95) menyatakan: “Apabila subjeknya kurang dari 100, diambil semua sekaligus sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi". Jumlah siswa kelas IVA dan IV B SD Negeri 067690 MedanJohor sebanyak 50 siswa. Jadi sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 25 orang siswa yaitu pada kelas IV A. Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

## **HASIL**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian mengambil skor kemampuan memahami isi bacaan dengan menyebarkan atau membagikan bahan bacaan dan beberapa pertanyaan yang telah disediakan, pertanyaan tersebut berisi tentang bahan bacaan yang telah dibagikan oleh peneliti dan nilai hasil belajar siswa diambil melalui rata-rata raport siswa yang di peroleh dari wali kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor.

Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak terlepas dari peran guru sebagai pengajar yang baik. Pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan di kelas diharapkan dapat menjadi proses perubahan pada siswa. Siswa diharapkan memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan mampu memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mencapai indikator serta tujuan pembelajaran yang sudah di rencanakan guru dan mendapatkan nilai yang mencapai kriteria ketuntasan minimum.

Perubahan yang diharapkan tersebut dapat terlaksana dengan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok diantaranya yaitu melauai pendidikan yang didapat dari keluarga, sekolah maupun masyarakat. Perubahan yang didapat baik dari pengalaman atau pun pendidikan tersebut akan membentuk kepribadian dan karakter seorang manusia yang seutuhnya.

Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam lingkungan sekolah inilah anak bisa mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam sekolah serta peran guru. Guru yang memiliki daya cipta baru dalam membuat proses pembelajaran akan membuat siswanya bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Yaitu pendidikan yang diperoleh sebagian besar dari guru. Sebagai pendidik atau pengajar guru memegang peran yang sangat penting dalam mendidik siswanya di sekolah. Karena sejak siswanya berada di sekolah gurulah yang selalu memperhatikan muridnya.

Setelah peneliti menyebarkan atau membagikan bahan bacaan dan beberapa pertanyaan yang telah disediakan, pertanyaan tersebut berisi tentang bahan bacaan yang telah dibagikan oleh peneliti dan nilai hasil belajar siswa diambil melalui rata-rata raport siswa yang di peroleh dari wali kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor. kemudian diselesaikan dengan mencari nilai rata-rata dari skor kemampuan memahami isi bacaan dan hasil nilai belajar siswa, sehingga diperoleh data nilai rata-rata kemampuan memahami isi bacaan 80,4. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh yaitu 79,68. Jumlah keseluruhan koefisien korelasi dalam regresi adalah sebesar 0,999.

Hasil kemampuan memahami isi bacaan yang diperoleh dinormalkan dengan menguji homogenitas varians dari skor kemampuan memahami isi bacaan dan nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan uji F. setelah diuji, data skor kemampuan memahami isi bacaan dan nilai hasil belajar siswa berdistribusi normal dan homogenitas sama dapat dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik uji t sehingga diperoleh hasil data skor kemampuan memahami isi bacaan dan nilai hasil belajar siswa yaitu . Karena lebih besar daripada maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan antara Kemampuan Memahami Isi Bacaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IVA SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil kemampuan memahami isi bacaan dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai nilai hasil belajar tinggi rata-rata dari kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan berkategori baik. Kemampuan memahami isi bacaan adalah suatu proses permolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengamalan yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Kemampuan memahami isi bacaan sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa. Karena siswa memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas berpeluang lebih besar untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. .

Dengan demikian hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah signifikan, artinya hipotesis yang peneliti buat di BAB II yaitu, “Adanya Hubungan antara Kemampuan Memahami Isi Bacaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IVA SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018.” dinyatakan diterima. Artinya, semakin bagus siswa memahami isi bacaan maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah siswa memahami isi bacaan maka akan semakin rendah hasil belajar siswa.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:(1) kemampuan memahami isi bacaan di kelas IVA SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018 memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,4 (2).Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai raport siswa kelas IVA SD 067690 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018 memiliki rata-rata nilai sebesar 79,86. (3). Hasil yang diperoleh dari uji T sebesar 15,5 dimana 2,07. diterima. sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara kemampuan memahami isi bacaan dengan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Hamruni. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka PelajarSardiman. 2014  
*.Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana .2013.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca*. Bandung: Angkasa Bandung
- Tampubolon Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Trianto.2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*.Jakarta: Kencana Prenada  
Media Group
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group
- Zainal Aqib, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Rama Widya
- Bubun Sihabul Millah, dalam <http://alsyihab.blogspot.com/2010/10/penerapan-strategi-pq4r-preview.html>. Akses Rabu, 21 Desember 2016
- Soelaiman, dalam [http:// info dan pengertian.blogspot.co.id/2015/04/ pengertian-kemampuan-ability-menurut.html](http://info.dan.pengertian.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-kemampuan-ability-menurut.html). Akses Rabu, 21 Desember 2016